



## RINGKASAN

INTAN AYU ISWARA. Pengembangan Bisnis *Frozen Yoghurt* pada KPSBU Lembang. Business Development of *Frozen Yoghurt* at KPSBU Lembang. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Bahan pangan yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan gizi pada tubuh adalah susu sapi. Saat ini konsumen cenderung memilih produk olahan dari susu yang terbilang instant, menarik dan mudah untuk didapatkan dipasar. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan hidup sehat, masyarakat semakin bisa menilai mana produk yang sehat mana yang tidak. *Yoghurt* merupakan salah satu produk olahan susu yang enak, memiliki kandungan gizi yang tinggi dan sehat untuk dikonsumsi. *Yoghurt* merupakan susu yang difermentasikan dengan rasa khas asam yang dimilikinya. *Yoghurt* produk rendah lemak dan kalori yang tidak menyebabkan kegemukan itu karena, kandungan yang ada pada  *yoghurt* adalah asam laktat yang baik bagi pencernaan dan cocok bagi tubuh yang ingin menurunkan berat badan. Pada era ini konsumsi menginginkan produk yang baru dan menarik. *Frozen yoghurt* adalah produk baru yang belum terjual secara komersial di pasaran.

Tujuan Kajian Pengembangan Bisnis ini, untuk merumuskan ide pengembangan bisnis *frozen yoghurt* pada KPSBU Lembang. Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada KPSBU yang berlokasi di Jl. Kayu Ambon No. 38, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 12 minggu dimulai sejak 20 Januari 2020 hingga 11 April 2020. Jenis data yang digunakan dalam penulisan Kajian Pengembangan bisnis ini meliputi 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan diskusi terhadap pihak-pihak perusahaan, seperti Staf , karyawan dan pelanggan, serta melakukan praktik langsung kegiatan praktik di lapangan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari studi literatur yang berkaitan dengan KPB ini, seperti data statistik dari buku, laporan Praktik Kerja Lapangan, dan internet. Metode analisis yang digunakan dalam Kajian Pengembangan Bisnis ini terdiri dari metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif yang digunakan meliputi analisis Matriks IE. Sedangkan metode kuantitatif yang digunakan ialah analisis pendapatan usahatani meliputi analisis laba rugi dan analisis R/C *ratio*.

Kata kunci: KPSBU Lembang, matriks IE, pengembangan produk, frozen yoghurt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.